

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen keuangan adalah sebuah proses mengelola perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap penggunaan sumber daya finansial suatu organisasi atau perusahaan, dengan bertujuan pada mencapai tingkat keuangan sehat yang sudah ditetapkan. Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Aktivitas manajemen keuangan mencakup banyak hal, termasuk dalam pengelolaan arus kas, pengelolaan risiko keuangan, pengambilan keputusan investasi dari investor, pengelolaan modal kerja dan pembiayaan.

Semua bisnis telah mengalami banyak perubahan seiring berjalannya waktu, terutama di era globalisasi saat ini. Setiap perusahaan diuntut untuk menjadi lebih unggul dalam menghadapi persaingan yang dihadapi dikatakan sehat apa bila dapat bertahan dalam kondisi apapun. Masyarakat dapat melihat keberhasilan perusahaan dengan kinerja manajemen dan kinerja tersebut adalah laba.

Tujuan utama setiap perusahaan adalah mencapai laba atau keuntungan sebagai hasil dari berbagai aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan. Keuntungan tersebut dapat berasal dari berbagai aspek, baik dari kegiatan operasional rutin perusahaan maupun dari proyek khusus yang dilakukan dari

waktu ke waktu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan sering mengandalkan sumber dana eksternal dan salah satu sumbernya dapat diperoleh melalui partisipasi pihak investor, termasuk pemegang saham.

PT Telekomunikasi Indonesia atau yang seringkali disebut sebagai PT Telkom Indonesia, merupakan perusahaan milik Badan Usaha Negara (BUMN) yang bergerak dibidang teknologi komunikasi dan informasi. PT Telkom Indonesia menyediakan layanan jaringan dan layanan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Saham PT. Telkom Indonesia saat ini dipegang oleh pemerintah Republik Indonesia dengan kepemilikan sebesar 52,09% dan sisanya dimiliki oleh publik sebesar 47,91% (Wardana, 2019). PT Telkom Indonesia saat ini sedang menjalani proses menjadi perusahaan telekomunikasi digital. Transformasi ini menjadikan fokus utama dari PT Telkom Indonesia pada strategi bisnis dan operasionalnya berorientasi pada pelanggan. Tujuan dari adanya transformasi menuju digital ini adalah untuk mengikuti perkembangan zaman yang bertransformasi dalam bidang digital.

PT. Telkom Indonesia (Persero)Tbk, adalah perusahaan telekomunikasi dan jasa informasi. Telkom menyediakan berbagai layanan, termasuk telepon tetap, internet, televisi berlangganan, serta layanan data dan komunikasi lainnya. Kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia sangat berpengaruh dalam menentukan daya saing perusahaan di pasar, mendukung investasi dalam infrastruktur telekomunikasi, dan memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Keuangan adalah ilmu yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah kas, arus kas, pengeluaran, pendapatan, dan masalah yang

terkait dengan mata uang lain atau flat. Di sini, uang adalah alat pembayaran baik dalam bentuk mata uang maupun dalam bentuk giro dan cara pembayaran lainnya. Sebagai contoh, hal-hal penting yang perlu diatur, diperhatikan, dicatat dan dikomunikasikan kepada pihak yang membutuhkan. Keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menemukan dan mengelola uang, sehingga keuangan berkaitan dengan bagaimana mendapatkan uang dari berbagai sumber dan bagaimana mengalokasikan dana atau uang yang terbatas.

Setiap perusahaan berharap untuk meningkatkan laba bersihnya setiap tahun, tetapi kadang-kadang malah turun. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya dibandingkan tahun sebelumnya (Harahap, 2015). Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya (beban perusahaan selama periode tertentu), termasuk pajak.

Tabel 1 1
Perkembangan *Return on Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR)
dan Pertumbuhan Laba
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2016-2023

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ROA	16,2	16,5	13,1	12,5	12	12,2	10,1	11,2
DAR	41,2	43,5	43,1	47	51	47,5	45,8	45,5
PL	25,1	12,1	-17,5	2,27	7,1	14,9	-18,4	16,3

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa ROE, DAR, dan pertumbuhan laba berubah-ubah. Nilai ROA tertinggi pada tahun 2017 sebesar 16,5% dan nilai terendah pada tahun 2022 sebesar 10,1%. Nilai DAR tertinggi pada

tahun 2020 sebesar 51% dan nilai terendah pada tahun 2016 sebesar 41,2. Nilai pertumbuhan laba tertinggi pada tahun 2016 sebesar 25,1 dan nilai terendah pada tahun 2022 sebesar -18,4%.

Dipilihnya PT Telkom Indonesia karena merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia serta Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan wajib melaporkan kinerja keuangannya secara teratur sehingga menyediakan data yang lengkap untuk di analisis. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk pada periode 2016-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1.2. 1 Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2016-2023 ?
- 1.2. 2 Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2016-2023 ?
- 1.2. 3 Apakah *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2016-2023 ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2016-2023

1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2016-2023.

1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2016-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Pihak Peneliti

Penelitian ini merupakan aplikasi praktek ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan. Dapat meningkatkan dan memperluas wawasan dalam menganalisa kegiatan dalam perusahaan mengenai spesifikasi prediksi pertumbuhan laba.

1.4.2 Bagi Pihak yang Berkepentingan

a. Pihak Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dijadikan dengan suatu pertimbangan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

dimasa mendatang dalam pengambilan keputusan kegiatan operasionalnya.

b. Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bagi investor sebelum menanamkan modalnya dan sebelum memberikan kreditnya.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Informasi yang diharapkan dapat meningkatkan pemikiran dan meningkatkan pengetahuan. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menggunakan informasi ini sebagai referensi dan referensi untuk melakukan penelitian tambahan.